

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1. Distribusi frekuensi kejadian *fluor albus*, pengetahuan, sikap dan perilaku pada remaja di Sekolah MAN 4 Jakarta Selatan adalah 37 responden (55,2%) mengalami keputihan tidak ada / fisiologis, 37 responden (55,2%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai personal hygiene saat menstruasi, 37 responden (55,2%) memiliki sikap positif mengenai personal hygiene saat menstruasi, dan 36 responden (53,7%) memiliki perilaku baik mengenai personal hygiene saat menstruasi.
- 5.1.2. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian fluor albus pada remaja di Sekolah MAN 4 Jakarta Selatan dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$.
- 5.1.3. Ada hubungan yang signifikan antara sikap mengenai personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian fluor albus pada remaja di Sekolah MAN 4 Jakarta Selatan dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Nilai OR sebesar 7,259, sehingga dapat dinyatakan bahwa remaja dengan sikap negatif mengenai personal hygiene saat menstruasi berpeluang 7,259 kali mengalami kejadian fluor albus yang patologis dibandingkan remaja dengan sikap positif.
- 5.1.4. Ada hubungan yang signifikan antara perilaku mengenai personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian fluor albus pada remaja di MAN 4 Jakarta Selatan dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Nilai OR sebesar 11,911, sehingga dapat dinyatakan bahwa remaja dengan perilaku cukup berpeluang 11,911 kali mengalami kejadian fluor albus patologis dibandingkan remaja dengan perilaku baik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Kepentingan Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan atau informasi bagi sekolah, yaitu pihak guru dan siswi bahwa pentingnya menjaga kebersihan diri terutama saat menstruasi. Dan memberikan inovasi dalam pembelajaran terkait pengetahuan, sikap, perilaku mengenai personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian *fluor albus* kepada siswi di MAN 4 Jakarta Selatan

5.2.2 Bagi Kepentingan Guru

Guru MAN 4 Jakarta Selatan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai refrensi dan edukasi untuk para siswi terkait pentingnya pengetahuan tentang kebersihan diri dan juga pengetahuan keputihan, cara menyikapi kebersihan diri dan menyikapi diri apabila sudah mengalami keputihan serta mengajarkan perilaku – perilaku yang berkenaan dengan personal hygiene saat menstruasi agar terhindar dari keputihan yang tidak normal.

5.2.3 Bagi Kepentingan Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman singkat pada remaja mengenai bagaimana menjaga kebersihan reproduksi pada saat menstruasi dan mengetahui penyebab keputihan yang terjadi sebelum menstruasi dan selanjutnya setelah siklus bulanan, serta mengetahui jenis keputihan. Sehingga remaja dapat melakukan strategi bertahan hidup dan pengendalian diri yang lebih produktif sambil menjaga

kebersihan diri saat kondisi menstruasi untuk menghindari keputihan yang tidak terduga.

